

**PEMILIH PEMULA DI DESA KARANGSARI KECAMATAN  
CLUWAK KABUPATEN PATI DALAM PILKADA 2012  
MENURUT POLITIK ISLAM**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**SUYANTO  
09370033**

**PEMBIMBING:**

**Drs. M. RIZAL QOSIM, M. Si**

**JINAYAH SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## ABSTRAKSI

Demokrasi memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menentukan hak politiknya dalam pemilihan umum. Pemilihan Umum (Pemilu) selain sebagai instrumen adanya sistem Demokrasi, juga menjadi barometer utama tentang sejauh mana partisipasi politik masyarakat Indonesia, terutama kalangan remaja atau pemilih pemula. Sebagai pemilih pemula, bisa dikatakan mereka masih awam terhadap realitas politik yang terjadi selama ini. Lebih dari itu, pemilih pemula cenderung sebagai pemilih amatir. Meskipun demikian, suara mereka tetap menjadi penentu siapa yang akan menang dalam pemilu tersebut.

Sebagaimana data yang ungkapkan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI), suara pemilih pemula mencapai 30 persen dari total jumlah suara dalam Pemilu 2009 kemarin. Kenyataan ini akan menjadi proyek Partai Politik (parpol) untuk menanam saham politik dalam pemilu 2014 yang akan datang. Pemilih pemula dipandang sebagai saham paling brilian untuk mendapatkan suara terbanyak. Upaya-upaya menggaet pemilih amatir ini sudah dilakukan parpol sejak dini mungkin. Sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan, terutama sekolah Menengah, yang dimasuki oleh para politisi melalui berbagai macam bantuan dan beasiswa atas nama parpol. Hal ini selain sebagai proyek parpol juga menjadi ancaman tersendiri bagi pemilih pemula yang mulai dikendalikan oleh parpol tertentu.

Tentunya hal itu akan berpengaruh bagi kecenderungan politik pemilih pemula dalam menentukan hak politiknya disetiap pemilihan umum. sebagaimana kecenderungan politik pemilih pemula di Desa Karang Sari, Cluwak, kab. Pati yang masih didominasi oleh maraknya praktik politik uang. Hal itu karena mereka belum tahu persis mengenai politik dan pemilihan umum serta etika politik. faktor lain adalah karena tidak adanya pendidikan politik bagi pemilih pemula di Desa Karang Sari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dengan meneliti tingkat partisipasi politik pemilih pemula di Desa Karang Sari pada pilkada Pati tahun 2012. Jenis penelitian ini adalah *Field Research* atau penelitian lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan memperoleh fakta partisipasi pemilih pemula dalam pilkada 2012 di Kabupaten Pati. Subyek penelitian ini adalah pemilih pemula yang sudah berusia minimal 17 tahun dan terdaftar sebagai pemilih tetap dan berhak untuk mengikuti pilkada di Kabupaten Pati pada tahun 2012 yang lalu.

Dari hasil penelitian mengenai kecenderungan pemilih pemula Desa dalam pilkada Kabupaten Pati tahun 2012 di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak menemukan bahwa kecenderungan pemilih pemula adalah pada money politik. Ditemukan ada sekitar 29% dari 40 responden pemilih pemula yang memilih kandidat dengan memberikan uang kepada pemilih. sedangkan yang memilih kriteria calon yang tidak memberikan uang hanya 11%.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyanto  
NIM : 09370033  
Jurusan : Jinayag Siyasa  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Febuari 2014

Yang Menyataka-

  
Suyanto  
NIM: 09370033

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK NEGARA RIYUN BANINGSA  
100  
20  
C77F9ACF167137103  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Suyanto  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suyanto  
NIM : 09370033  
Judul Skripsi : KECENDERUNGAN PEMILIH PEMULA  
DALAM PILKADA KABUPATEN PATI TAHUN  
2012 DI DESA KARANGSARI KECAMATAN  
CLUWAK MENURUT POLITIK ISLAM

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syar'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Febuari 2014  
Pembimbing

  
Drs. M. Riza Oosim, M. Si.  
NIP.196301311992031004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
JURUSAN SIYASAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA 55281



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2026/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PEMILIH PEMULA DI DESA  
KARANGSARI KECAMATAN  
CLUWAK KABUPATEN PATI  
DALAM PILKADA 2012  
MENURUT POLITIK ISLAM

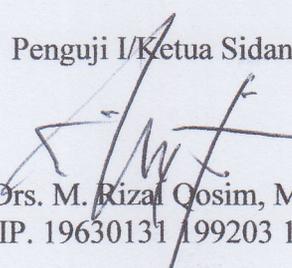
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suyanto  
NIM : 09370033  
Telah dimunasyahkan pada : 8 April 2014  
dengan nilai : 85 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :**

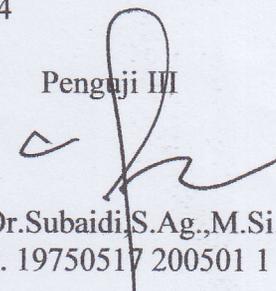
Penguji I/Ketua Sidang,

  
Drs. M. Rizal Qosim, M.si.  
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji II

  
Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji III

  
Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19750517 200501 1 004

Yogyakarta, 8 April 2014



Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## MOTTO

خير النَّاسِ انْفَعُهُم لِلنَّاسِ

(Sebaik-baiknya Manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk seluruh orang-orang yang telah membantu dan memberikan inspirasi kepada penulis:

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah membesarkan, senantiasa membimbing dan mendo'akanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
- ❖ Guru-guruku dan sahabatku di dalam menuntut ilmu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيد الأنبياء

والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya dan menyempurnakan hamba-Nya untuk memahami agamanya. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membimbing kita kearah yang lebih baik, sehingga dapat menikmati keindahan iman dan Islam.

Penyusun bersyukur kepada Allah SWT, karena dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: "Pemilih Pemula di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati dalam Pilkada 2012 Menurut Politik Islam" Penyusun menyadari bahwa penulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan maupun kekurangan. Karena penyusun senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak.

Dengan menaruh rasa kesadaran, tanpa bantuan mereka semua skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulis skripsi ini:

1. Noorhaidi, MA., M. Phil., ph.D, Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr.H.M.Nur,S.Ag.,M.Ag, Ketua Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. M. Rizal Qosim, M. Si. Selaku pembimbing

4. Kedua orang tuaku Bapak Kaslan, Ibu Kasni dan adik-adikku Jayat dan Lusi yang telah memberikan do'a dan dukungannya
5. Para Kyaiku Gus Munawar Ahmad, K. Mujaiyin, K. Zainal Fanani dan lain sebagainya. Beliauah yang mengajarkan (*unggah-ungguh*), etika, moral dan akhlakul karimah.'

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 13 Januari 2014 M  
11 Robi'ul Awal 1435 H

**Suyanto**  
**NIM: 09370033**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA KARANGSARI DAN PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KARANGSARI.....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran Umum Desa Karang Sari .....	23
B. Perilaku Politik Masyarakat Desa Karang Sari .....	30
1. Perilaku Masyarakat Karang Sari .....	30
2. Kesadaran Politik Masyarakat Karang Sari .....	33
3. Partisipasi Politik Masyarakat Karang Sari .....	36
<b>BAB III PEMILIH PEMULA DAN PILKADA KABUPATEN PATI TAHUN 2012 .....</b>	<b>40</b>
A. Pengertian Pemilukada .....	40

1. Makna Pemilukada.....	42
2. Pemilu Dalam Islam.....	46
B. Pengertian Pemilih Pemula.....	50
1. Menurut UU Pemilihan Umum.....	52
2. Pemilih Pemula Dalam Perspektif Islam.....	54
C. Perilaku Pemilih Pemula di Desa Karang Sari.....	57
1. Hubungan Pemilih Pemula dengan Calon .....	58
2. Praktik Politik Uang ( <i>Money Politic</i> ).....	59
3. Tingkat Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Desa Karang Sari	61
<b>BAB IV PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DI DESA KARANGSARI DALAM PILKADA KABUPATEN PATI 2012...</b>	<b>67</b>
A. Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula.....	67
1. Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Bentuk Kampanye .....	71
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilih Pemula di Desa Karang Sari Dalam Pemilukada Kabupaten Pati 2012.....	73
1. Faktor Ekonomi.....	73
2. Faktor Pendidikan. ....	77
3. Faktor Politik.....	79
C. Analisis Dan Pandangan Siyash Sariyah Dalam Pemilukada.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DATA PEMILIH PEMILUKADA KABUPATEN PATI TAHUN 2012 .....	I
QUISIONER .....	II
HASIL WAWANCARA .....	III

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan semakin terbukanya kebebasan dan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap warga negara dalam berpolitik maka dalam rangka melanjutkan regenerasi dalam pembagunan bangsa, peran serta kontribusi remaja atau pemilih pemula dalam kancah politik sangat penting, namun fakta lain masih menunjukkan kurangnya remaja atau pemilih pemula yang berminat untuk berpartisipasi dalam ranah politik. Hal semacam itu juga ditandai dengan minimnya pengetahuan mereka serta belum munculnya diskusi-diskusi siswa yang membahas seputar politik. Apa lagi seminar membahas tentang politik yang ditujukan untuk remaja atau pemilih pemula disekolah, maupun di desa karena para siswa masih berorientasi akademik dan mengesampingkan masalah sosial dan politik.

Hal tersebut dikarenakan, kemampuan persepsi terhadap politik remaja atau pemilih pemula kurang, sehingga cenderung memberikan persepsi yang negatif. Padahal remaja atau pemilih pemula merupakan calon pemegang estafet perpolitikan masa depan. Dapat dibayangkan yang akan terjadi, apabila remaja tabu terhadap politik ketika dewasa nanti, dimana remaja merupakan pengganti sebelumnya (generasi tua). Bukan tidak mungkin akan mengalami kegagalan dan dapat menimbulkan *disintegrasi* (perpecahan), akibat kurangnya pengetahuan yang memadai dalam mengatasi persoalan politik.

Bagi sebagian remaja politik merupakan sesuatu yang asing walaupun hal yang berbau politik sering dipelajari di sekolah meskipun belum terlalu jauh seperti dalam pelajaran PKN atau dapat ditemui pada kegiatan sekolah, contohnya seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), atau paling tidak organisasi kecil seperti organisasi kelas. Selain itu di tempat tinggal remaja, juga dapat ditemui seperti organisasi kepemudaan desa, karang taruna, remaja masjid dan lainnya. Hal ini perlu diantisipasi agar remaja-remaja sekarang tidak mengalami *miskonsepsi* (kesalah pahaman) dan cenderung arogan dalam hal ini.<sup>1</sup>

Pemilih pemula yang masih awam terhadap kondisi berpolitikan Negara Indonesia dan hal ini akan rentan dimanfaatkan oleh berbagai oknum untuk mendapatkan keuntungan dari suara politik mereka dengan cara yang kotor. Remaja atau pemilih pemula merupakan pemilih yang penuh gejolak dan mudah dipengaruhi para parpol tersebut karena pemilih pemula tidak mengetahui realita yang terjadi selama ini. Mereka lebih cenderung amatir yang sifatnya bersenang-senang remaja atau pemilih pemula sering kali dijadikan obyek politik karena tidak mengetahui mana politik etis dan yang tidak etis.

Aspirasi remaja sebagai pemilih pemula dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang konsep politik. Hal ini berguna agar pemilih pemula tidak mudah tenggelam dalam lobi-lobi politik yang dilancarkan oleh

---

<sup>1</sup> H. Suryo. *Politik dimata remaja-remaja SMA* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), Hlm. 26

partai politik tertentu. Remaja sebagai pemilih pemula yang masih sangat awam dalam berpolitik dan demokrasi, maka pemaknaan konsep politik terhadap remaja merupakan bagian dari pendidikan politik supaya mereka mengetahui yang mana politik etis dan tidak etis. Partisipasi politik masyarakat dalam pilihan umum tidak berangkat dari ruang kosong atau sudah dikendalikan oleh parpol, akan tetapi mempunyai tujuan mulia untuk membangun dan memilih calon pemimpin sesuai hati nurani mereka. Sampai saat ini sepertinya belum ada pendidikan politik bagi pemilih pemula di Kabupaten Pati yang dilaksanakan, baik oleh KPU maupun partai politik. Dihawatirkan, partai politik akan memberikan kampanye politik kepada pemilih pemula yang cenderung amatir tersebut. Pemahaman yang baik mengenai politik tentu akan meningkatkan aspirasi politik mereka sebagai pemilih pemula yang berupa menyuarakan ide dan pendapatnya dalam menyelegarakan pemerintahan negara.

Pemilih pemula dilihat dari latar belakang keluarga, bahwa informasi yang mereka dapatkan tentang pilkada bukanlah dari orang tua yang dari segi pendidikannya tinggi, melainkan dari luar, seperti baliho, vamplet dan media massa. Begitu juga halnya dengan keterlibatan dalam organisasi sekolah, serta aktifitas mereka diluar, bahwa tidak ada perubahan perilaku politik mereka, mereka lebih memikirkan urusan mereka sendiri dibandingkan dengan hak mereka sebagai pemilih pemula.

Adapun hal lain seperti perasaan mereka, kecenderungan pemilih pemula dalam menentukan pilihannya dan kriteria seperti apakah yang mereka

inginkan dari indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pemilih pemula dalam pilkada secara langsung pada umumnya masih belum memiliki kesadaran politik yang kuat, sehingga masih terombang ambing pada pilihan politiknya walaupun dalam hal lain mereka memahami. Hal ini bisa dilihat dari indikator-indikator yang sudah ada, maka terlihatlah perilaku pemilih pemula dalam menentukan pilihannya, haruslah kita ketahui bahwa kecenderungan pemilih pemula ini merupakan elemen atau kelompok yang harus diperhatikan oleh semua partai politik yang akan memenangkan sebuah pemilihan, karena peran pemilih dalam hal ini sangat menjanjikan dan itu disebabkan tingginya partisipasi pemilih pemula dalam kaca politik local (Pilkada). Karena itu pemilih pemula adalah sasaran empuk bagi parpol-parpol yang akan memenangkan pemilihan tersebut. Oleh sebab itu harus kita ketahui bagaimana perilaku pemilih pemula dalam sebuah pemilihan kepala dan wakil daerah atau pemilih legislatif dan presiden. Demi mewujudkan pemilih yang cerdas, rasional dan terhindar dari politik uang demi terwujudnya demokrasi tingkat lokal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan politik bagi pemilih pemula merupakan satu hal penting untuk dilakukan baik itu melalui pendidikan secara langsung maupun tidak langsung seperti di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun di masyarakat. Oleh sebab itu, dalam skripsi ini penulis akan berusaha untuk menjelaskan tentang pentingnya pendidikan politik bagi pemilih pemula serta meneliti seputar

kecenderungan pemilih pemula dalam pemilukada Kabupaten Pati tahun 2012 khususnya di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

## **B. Pokok Masalah**

1. Bagaimana kecenderungan pemilih pemula di Desa Karang Sari dalam Pemilukada Kabupaten Pati tahun 2012?
2. Bagaimana pendidikan politik bagi pemilih pemula dalam politik Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Menjelaskan secara umum tentang partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Pati.
  - b. Menjelaskan kecenderungan serta pandangan pemilih pemula terhadap praktik politik di Kabupaten Pati.
  - c. Menjelaskan pola relasi pemilih pemula dalam perpektif politik Islam.
2. Kegunaan
  - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kelengkapan khazanah keilmuan sosial-politik khususnya bagi peneliti, juga akademisi yang memiliki konsentrasi pada disiplin ilmu tersebut.
  - b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan kajian lebih mendalam bagi semua pihak yang konsentrasi terhadap problem sosial-politik di Indonesia.

#### D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran penyusun, belum ada karya tulis yang secara spesifik membahas tentang pemilihan pemula dalam pandangan politik Islam. Akan tetapi ada beberapa skripsi yang memiliki relevansi dengan skripsi yang akan peneliti susun meskipun tidak secara gamblang dijelaskan mengenai pemilihan pemula dalam perspektif Islam.

Skripsi yang disusun oleh Ahmad Khoiru Mutho'in mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 dengan judul "Syarat-syarat Pemilihan dalam Pilkada (Perspektif Fiqih Siyasah".<sup>2</sup> Hasil penelitian diatas memiliki kesimpulan bahwa syarat-syarat pemilihan dalam pilkada telah sesuai dengan prinsip-prinsip umum Fiqih Siyasah. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dalam tiga hal . Pertama, syarat-syarat pemilihan dalam pilkada harus mengakomodir partisipasi setiap individu dalam pemilihan pemimpin. Kedua, bahwa syarat-syarat pemilihan dalam pilkada menetapkan batas-batas kelayakan tertentu bagi seseorang untuk memilih demi menghasilkan tingkat partisipasi yang betul-betul berkualitas. Ketiga, bahwa syarat-syarat pemilihan dalam pilkada memfasilitasi penggunaan hak pilih setiap individu.

Skripsi yang disusun oleh saudara Muhammad Sakinul Wadi mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 dengan judul skripsi "Kedudukan Pemilihan dalam Pemilihan Umum Menurut Yusuf

---

<sup>2</sup> Ahmad Khoiru Mutho'in, *Syarat-syarat Pemilihan dalam Pilkada (persepektif fiqih siyasah)*, Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Hlm, 43

Al-Qardhawi”.<sup>3</sup> Dalam skripsi ini didapatkan kesimpulan bahwa, kedudukan pemilih adalah sebagai saksi sesuai dengan prinsip-prinsip siyasah syar’iyah, sebab dengan kedudukan tersebut pemilih akan memiliki pertimbangan yang objektif sesuai tuntunan syar’iyah serta akan bertanggungjawab dalam memberikan suara sehingga pemilu benar-benar bisa diharapkan sebagai sarana untuk menciptakan kemaslahatan.

Skripsi yang disusun oleh saudari Laila Qodariyah mahasiswi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilukada 2011 Kota Yogyakarta”.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa partisipasi politik siswa MAN II Yogyakarta diantaranya melakukan pemilihan, ikut serta dalam kampanye, bergabung dalam kelompok kepentingan. Adapun kecenderungan siswa dalam memilih pemimpin dalam pemilukada Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh budaya politik yaitu primordial.

Menurut prof. Firmansyah, Ph.d *Marketing politik ; Antara Pemahaman dan Realitas*, yang diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia pada tahun 2008, sedikit banyak telah membahas mengenai peranan partai politik beserta fungsinya. Selama ini, buku marketing politik telah menjadi fokus perhatian banyak kalangan, tidak hanya antara akademisi maupun praktisi, tetapi juga

---

<sup>3</sup> Muhammad Sakinul Wadi, *Kedudukan Pemilih Dalam Pemilihan Umum Menurut Yusuf Al-Qardhawi*, Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Hlm, 29.

<sup>4</sup> Laila Qodariyah, “*Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilukada 2011 Kota Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Hlm, 32.

antara politisi dengan marketing. Berada dalam persinggungan antara ilmu marketing dan politik membuat marketing politik sarat dengan pro dan kontra.<sup>5</sup>

Buku ini berdiri di tengah-tengah pro dan kontra dan mencoba mengakomodasi keberatan dari masing-masing buku. Marketing politik telah dilakukan tidak hanya di negara maju seperti Amerika dan Eropa, tetapi kita juga bisa melihat fakta-fakta bahwa marketing politik juga telah diterapkan di Indonesia. Marketing politik dilihat sebagai kebutuhan ketimbang sebagai suatu polemik sosial dan politik.

Marketing politik menawarkan kepada para politisi untuk dapat mengefektifkan penyusunan produk politik, segmentasi politik, positioning politik dan komunikasi politik. Selain itu juga, dalam buku ini membahas bagaimana kampanye politik dilakukan. Kampanye politik tidak hanya dilihat sebagai fenomena sesaat, lebih dari itu, kampanye politik harus dilakukan secara permanen. Publik akan merekam semua aktifitas politik, pengalaman politik, diskursus politik dan keperpihakan kepada masyarakat yang telah dilakukan baik oleh kontestan individu maupun partai politik. Memori kolektif ini nantinya akan memberikan basis legitimasi kepada masing-masing kandidat politik untuk dapat memenangkan perolehan suara.

Marketing politik dalam buku ini mencoba untuk mengembalikan kedudukan rakyat sebagai 'subyek' dan bukan 'obyek' politik bagi partai

---

<sup>5</sup> Firmanzah, Pd.d *Marketing dan Politik Antara Pemahaman Realita* (Jakarta Pustaka Yayasan Obor Indonesia 2012) Hlm 320

politik. Dari kondisi riil dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat luas produk politik harus disusun. Kegagalan untuk mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat ke dalam program politik membuat partai dan kandidat ‘teralienasi dan asing’ terhadap rakyat sendiri. Konsekuensi logis dari hal ini adalah partai dan kandidat politik akan tersingkir dari persaingan politik yang semakin terbuka dan transparan.<sup>6</sup>

Mengenai pandangan politik islam, dalam hal ini penyusun akan mengambil referensi dari bukunya Dr. Muhammad Alim, SH., M.Hum. yang berjudul *Asas-Asas Negara Hukum Modern Dalam Islam; Kajian komprehensif Islam dan Ketatanegaraan*, yang diterbitkan oleh Penerbit LKiS, Yogyakarta, 2010 secara gamblang menjelaskan peranan politik islam di Indonesia.

Buku tersebut menyajikan dengan sangat komprehensif tentang asas-asas bernegara dan ber hukum menurut Islam dari hasil kajiannya terhadap Piagam Madinah sebagai konstitusi yang modern. Terlebih masih sangat sedikit praktisi hukum yang mau dan mampu untuk menuangkan pengalaman empiriknya yang dipadukan dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam suatu karya tulis. Buku ini adalah perpaduan ilmu dan pengalaman yang diperoleh penulisnya dalam studi dan menjalankan kariernya. Isinya cukup menarik karena mengungkap beberapa hal yang selama ini dipahami sebagai konsepsi Barat, padahal Islam telah lebih dahulu memperkenalkannya.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,

Selama ini, jika berbicara tentang sejarah konstitusi, maka yang selalu menjadi acuannya sebagai konstitusi tertua adalah Konstitusi Negara Kota di Yunani (*Polis, City S*) atau konstitusi Anthena. Konstitusi Anthena inilah yang kemudian dikendalikan oleh Barat sebagai menjadi konstitusi pertama di dunia. Alhasil, dikursus tentang masyarakat, demokrasi, hak asasi, konstitusi, dan negara hukum pada umumnya selalu berorientasi ke Barat. Lalu apakah Islam tidak memiliki konsep mengenai asas-asas negara hukum modern, seperti yang dituduhkan oleh Barat? pertanyaan inilah yang akan dijawab dalam bukunya Dr. Muhammad Alim tersebut.

Dari beberapa rujukan di atas dapat diketahui bahwa penelitian dengan judul “Pemilih Pemula dalam Pilkada Pati 2012 Menurut Politik Islam” belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak ada kesamaan baik mengenai judul maupun pokok pembahasan yang akan diteliti.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Teori Kepemimpinan Politik Islam**

Islam tidak hanya berbicara tentang beribadah *mahdhah* dan muamalat yang bersifat terbatas, melainkan berbicara juga tentang kepemimpinan politik, negara, dan hubungan antar pemimpin dengan yang dipimpin, atau antara yang berkuasa dengan yang dikuasai. Bahwa seorang pemimpin harus memegang janji, jujur, amanah dan bertanggung jawab untuk menjalankan kekuasaannya berdasarkan kepentingan umum, itu intisari ajaran Islam yang agung. Kepemimpinan bukan suatu prestasi yang perlu

dibanggakan, tapi merupakan bentuk pengabdian dan pertanggung jawaban terhadap prinsip-prinsip keimanan. Seseorang yang diangkat menjadi pemimpin harus memegang komitmen untuk menunaikan kewajiban kepemimpinannya dalam rangka mewujudkan kemaslahatan bersama, karena pemimpin adalah amanah yang akan dipertanggung jawabkan kepada rakyat yang dipimpin dan juga kepada Allah. Makna kepemimpinan bersifat temporal dan parsial; ia tidak bersifat hakiki. Apabila kekuasaan itu harus berakhir, tidak ada alat yang dapat mempertahankannya. Berakirnya kekuasaan itu telah menjadi hak prerogatif Allah karena yang berkuasa sebetulnya adalah Allah.

Manusia hanya bersifat temporal, karena yang berkuasa secara mutlak terhadap segala yang ada adalah Allah SWT, Tuhan semesta alam, Tuhan langit dan bumi. Manusia hanya menjalankan sebagian kecil dari kekuasaan yang Allah berikan kepada orang tertentu untuk menjalankan perintah Agama-Nya. Dalam pandangan Jean Boudin, dalam Syarifudin Jurdi, menyatakan bahwa kekuasaan sebagai sesuatu “kekuatan tertinggi yang abadi, tidak diwakilkan atau didelegasikan, tanpa batasan atau kondisi, tidak dapat dicabut dan tidak terlukiskan. Karena kekuasaan adalah sumber hukum maka hukum tentu tidak bisa membatasinya.<sup>7</sup>

Karena memiliki akar makna yang sama dengan negara Islam, bahwa kekuasaan Allah tidak bisa dibatasi oleh aturan hukum yang ada karena

---

<sup>7</sup> Syarifuddin Jurdi, *Pemikiran Politik Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) Hlm. 61.

Allah merupakan sumber dari hukum tersebut. Kaum positivistik yang memandang kekuasaan sebagai representasi kehendak mayoritas berpandangan, bahwa esistensi kekuasaan alamiah yang berperan sebagai sumber kekuasaan mutlak; Kekuasaan itu menghendaki kepatuhan mutlak dengan dukungan mesin negara yang berupa kekuasaan tak terbatas, dan semua perintahnya adalah hukum yang harus dipatuhi. Konsep kekuasaan yang serba mutlak, tidak terbatas, dan kebulatan adalah konsep yang tidak saja menyalahi kodrat kemanusiaan tetapi juga menyesatkan. Kekuasaan hanya akan dapat bertahan selama pemegang kekuasaan hidup. Setelah pemegang mandat kekuasaan tiada, kekuasaan tersebut tidak akan ikut hilang, tetapi dilanjutkan oleh yang lain, begitu juga dengan aturan hukumnya.

Oleh sebab itu dalam kaidah hukum Islam, seseorang yang layak menjadi pemimpin setidaknya memiliki: pertama, kemampuan intelektual dan spiritual yang unggul; kedua akhlak atau moralitas yang tinggi; ketiga, kemampuan menjadi pelayan umat secara adil; keempat, amanah, jujur dan siddiq seorang pemimpin bagi umat Islam merupakan pelayanan yang harus mendahulukan kepentingan umatnya dari pada kepentingannya sendiri. Nabi Muhammad SAW dan para sahabadnya telah memberikan suri tauladan untuk menjadi pemimpin yang baik, yang disegani kaumnya dan juga musuhnya. Dalam hal memenuhi kebutuhan hidup Nabi lebih mendahulukan rakyatnya, walaupun dirinya sendiri kelaparan.

AL-Mawardi menyebutkan tentang tata cara pemilihan pemimpin atau *khilafah Islamiyah*, ada dua bentuk seleksi *pertama: Ahl-al-Ikhtiar*, atau mereka harus memenuhi tiga syarat: adil, memiliki ilmu pengetahuan yang memungkinkan mereka mengetahui siapa yang memenuhi syarat diangkat sebagai imam, memiliki wawasan luas dan kearifan yang memungkinkan mereka, mampu dan pandai dalam membuat kebijakan yang dapat mewujudkan kemaslahatan umat. *Kedua Ahl al-Imamah* atau mereka yang berhak mengisi jabatan imam. Mereka harus memenuhi tujuh syarat: adil, dengan segala persyaratan, ilmu pengetahuan yang memadai untuk berijtihad, pancaindranya yang lengkap dan sehat pendegaran penglihatan dan lisannya, utuh anggota tubuhnya, memiliki visi yang baik sehingga dapat membuat kebijakan bagi kepentingan rakyat dan mewujudkan kemaslahatan, keberanian yang memadai untuk melindungi rakyat, syarat yang terakhir tidak mutlak, artinya siapa saja dan dari suku mana pun juga bisa diangkat menjadi imam.<sup>8</sup>

## 2. Teori Perilaku Politik

Perilaku politik dapat dirumuskan sebagai kegiatan yang berkenaan dengan proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.<sup>9</sup> Interaksi antara pemerintah dengan masyarakat, antar lembaga pemerintah dan antar kelompok dan individu dalam masyarakat dalam rangka proses

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hlm. 64

<sup>9</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia Widya Sarana, 1992), Hal.131.

pembuatan, pelaksanaan, penegakan keputusan politik pada dasarnya merupakan perilaku politik. Perilaku politik dapat dijumpai di dalam negara misalnya, ada pihak yang memerintah dan yang diperintah. Pada dasarnya, manusia yang melakukan kegiatan dibagi menjadi dua, yakni warga negara yang memiliki fungsi pemerintahan (pejabat pemerintahan), dan warga negara biasa yang tidak memiliki fungsi pemerintahan tetapi memiliki hak untuk mempengaruhi orang yang memiliki fungsi yang hanya ditentukan oleh fungsi (wewenang) yang melekat pada lembaga yang mengeluarkan keputusan. Akan tetapi juga dipengaruhi oleh kepribadian (keinginan dan dorongan, persepsi dan motivasi, sikap dan orientasi, harapan dan cita-cita, ketakutan dan pengalaman masa lalu) individu yang membuat keputusan tersebut.<sup>10</sup>

Perilaku politik berkenaan dengan tujuan masyarakat, kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, serta sistem kekuasaan yang memungkinkan adanya suatu otoritas untuk mengatur kehidupan masyarakat secara umum dan bukan tujuan perorangan. Perilaku politik dirumuskan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan sikap politik. yakni yang berkaitan dengan kesiapan bereaksi terhadap objek lingkungan tertentu suatu penghayatan terhadap objek tersebut.<sup>11</sup>

Perilaku politik tidaklah sesuatu yang dapat berdiri tegak sendiri tetapi mengandung keterkaitan dengan hal yang lain. Salah satu hal yang penting

---

<sup>10</sup> *Ibid Hlm 132*

<sup>11</sup> Sudijono, Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*, (Semarang: IKIP Press, 1995), hlm. 4

adalah sikap politik. Sikap dan perilaku sangat erat hubungannya, namun keduanya dibedakan. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek lingkungan tertentu. Sedangkan yang lain, sikap belum merupakan tindakan tetapi masih berupa suatu kecenderungan. Perilaku politik pada umumnya ditentukan oleh faktor internal dari individu sendiri seperti idealisme, tingkat kecerdasan, kehendak hati dan oleh faktor eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan beragama, sosial, politik, ekonomi dan sebagainya yang mengelilinginya.<sup>12</sup>

Menurut Jack C. Plano dkk dalam Moh. Ridwan, perilaku politik adalah:

Pikiran dan tindakan manusia yang berkaitan dengan proses memerintah. Yang termasuk perilaku politik adalah tanggapan-tanggapan internal (pikiran, persepsi, sikap dan keyakinan) dan juga tindakan-tindakan yang nampak (pemungutan suara, gerak protes, *lobbying*, kaukus, kampanye dan demonstrasi).<sup>13</sup>

Adapaun perilaku politik itu mempunyai faktor-faktor, antara lain:<sup>14</sup>

*Pertama*, perlu dipahami dalam konteks latar belakang histories. Sikap dan perilaku politik masyarakat dipengaruhi oleh proses-proses dan peristiwa historis masa lalu. Hal ini disebabkan budaya politik tidak merupakan kenyataan yang statis melainkan berubah dan berkembang sepanjang masa. *Kedua*, faktor kondisi geografis memberikan pengaruh dalam perilaku politik masyarakat sebagai kawasan geostrategis, walaupun

---

<sup>12</sup> *Ibid Hlm 5*

<sup>13</sup> Moh Ridwan, 1997. *Perilaku Politik NU Pasca Pernyataan Kembali ke Khetta 1926*. Skripsi

<sup>14</sup> Asep Ridwan, *Memahami Perilaku Pemilih Pada Pemilu 2014*, Jurnal Demokrasi dan HAM Jakarta: The Habibie Center, 2000, Hlm. 25.

kemajemukan budaya Indonesia merupakan hal yang rawan bagi terciptanya disintegrasi. Kondisi ini mempengaruhi perbedaan tingkat partisipasi politik masyarakat, kesenjangan pemerataan bangunan, kesenjangan informasi, komunikasi, teknologi mempengaruhi proses sosialisasi politik.<sup>15</sup>

*Ketiga*, faktor budaya politik memiliki pengaruh dalam perilaku politik masyarakat. Berfungsinya budaya politik ditentukan oleh tingkat keserasian antara kebudayaan bangsa dan struktur politiknya. Kemajuan budaya Indonesia mempengaruhi budaya budi bangsa. Berbagai budaya daerah pada masyarakat Indonesia berimplikasi pada terciptanya sebuah bentuk perilaku politik dengan memahami budaya politik masyarakat yang dipandang penting untuk memahami perilaku politik.<sup>16</sup>

*Keempat*, perilaku politik masyarakat dipengaruhi oleh agama dan keyakinan. Agama telah memberikan nilai etika dan moral politik yang memberikan pengaruh bagi masyarakat dalam perilaku politiknya. Keyakinan merupakan acuan yang penuh dengan norma-norma dan kaidah yang dapat mendorong dan mengarahkan perilaku politik sesuai agama dan keyakinannya proses politik dan partisipasi warga negara paling tidak dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pemahaman agama seseorang. *Kelima*, pendidikan dan komunikasi juga mempengaruhi perilaku politik seseorang. Semakin tinggi pendidikan masyarakat maka semakin tinggi

---

<sup>15</sup> *Ibid Hlm 25*

<sup>16</sup> *Ibid Hlm 26*

tingkat kesadaran politiknya. Komunikasi yang intens akan mempengaruhi perilaku politik seseorang dalam kegiatan politiknya.

*Keenam*, faktor kepribadian mempengaruhi perilaku politik. *Ketujuh*, faktor lingkungan sosial politik. Faktor ini mempengaruhi aktor politik secara langsung seperti keadaan keluarga, cuaca, ancaman. Lingkungan sosial politik saling mempengaruhi berhubungan satu dengan yang lain, bukannya sebagai faktor yang berdiri sendiri.<sup>17</sup>

Selain faktor-faktor di atas, ada lima faktor lain yang memainkan peranan penting dalam menentukan pilihan rakyat, yaitu : standar hidup, kondisi gaji atau tidak digaji, kelompok umur, seks, tingkat pendidikan, agama, simpati terhadap partai politik.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* atau penelitian lapangan. Studi lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat agar memperoleh fakta partisipasi pemilih pemula dalam pemilu pada 2012 di Kabupaten Pati. Untuk lebih memudahkan peneliti dalam mencari serta mengolah data yang nantinya didapat, maka peneliti menggunakan teori behavioralisme.

Pendekatan ini fokus pada perilaku individu terutama para pemilih pemula. Persoalan kunci dari sosiologi politik behavioralisme adalah

---

<sup>17</sup> *Ibid Hlm 26*

bagaimana nilai-nilai politis itu terbentuk, hakikat budaya politis negara, dan alasan mengapa warga negara berpartisipasi secara politis.<sup>18</sup> Hal ini tentunya akan memudahkan penelitian untuk bisa mempelajari pemilih pemula itu sendiri serta perilaku politiknya, sebagai gejala-gejala yang benar-benar dapat diamati.

## **2. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah pemilih pemula yang sudah berusia minimal 17 tahun dan terdaftar sebagai pemilih tetap dan berhak untuk mengikuti pilkada di Kabupaten Pati pada tahun 2012 yang lalu. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling. Sample yang di ambil oleh peneliti adalah masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati yang genap berumur 17 sampe 21 tahun saat pemilihan kepala daerah dilaksanakan, dan peneliti mengambil 40 responden sebagai subyeknya.

## **3. Sumber data**

### **a. Data Primer**

Suber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung yang diperoleh melalui kuisisioner serta wawancara terkait dengan permasalahan yang

---

<sup>18</sup> Keith Faulks, *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*, (Bandung :Nusa Media, 2010). Hlm.164.

diteliti. Narasumber penelitian ini adalah pemilih pemula yang berada di Desa Karang Sari dengan mengambil 10% dari total keseluruhan pemilih pemula di Desa Karang Sari.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan kajian pustaka. Seperti data yang bersumber dari buku, Koran, jurnal, majalah, dokumen, karya ilmiah serta lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang diutamakan adalah data maupun dokumen dari KPUD Pati yang berkaitan dengan pemilih pemula di Desa Karang Sari.

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Observasi digunakan untuk mengamati gejala atau kejadian-kejadian yang dilakukan oleh pemilih pemula. Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi

tidak langsung, dimana pengertian pemilih pemula melakukan pemilihan pada pilkada tahun 2012 di Kabupaten Pati.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu orang atau lebih. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan serta menyimpulkan data yang diperoleh pada saat penelitian. Adapun orang-orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilih pemula di Desa Karang Sari.

c. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang paling populer digunakan. Kuisisioner ini juga sering disebut dengan angket, dimana dalam kuisisioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan

#### d. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen seperti monografi, catatan serta buku-buku yang ada.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis terkait dengan penelitian ini serta hal-hal yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

#### e. Analisis data

Dalam menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, penyusun menggunakan proses pengolahan data dengan tahap yaitu: Pengumpulan Data, pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai jenis data atau sumber lapangan yang mendukung penelitian ini. Setelah data semua terkumpul, maka dari berbagai data tersebut, peneliti mengolah dengan teknik Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari sesuai tema dan polanya. Setelah itu peneliti mencoba menyimpulkan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Metode ini merupakan metode yang secara mendalam memberikan gambaran politik terhadap kondisi realitasnya secara akurat dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari penyebaran angket di lapangan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam membaca skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini akan dijelaskan pengertian pilkada, pilkada dalam pandangan Islam, realitas pilkada di Kabupaten Pati tahun 2012.

BAB III Akan dijelaskan tentang pengertian pemilih pemula , fakta pemilih pemula di Kabupaten Pati, Analisis kecenderungan pemilih pemula di Kabupaten Pati.

BAB IV Adalah penjelasan seputar pengaruh pemilih pemula dalam pilkada di Kabupaten Pati 2012, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih pemula di Kabupaten Pati, kesuksesan pilkada Kabupaten Pati dan pengaruhnya terhadap pemilih pemula dalam perspektif Islam.

BAB V adalah penutup dan kesimpulan disertai dengan lampiran-lampiran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Karang Sari, terutama pemilih pemula mengenai politik, akan mudah tengelam dalam lobi-lobi politik parpol. Terlebih mereka masih mudah dipengaruhi oleh golongan elite perkotaan. Ketika para calon tersebut melakukan kampanye dan menawarkan visi misinya melalui orasi yang menghentak, secara tidak langsung masyarakat akan terkejut dan tertatik. Imbasnya, masyarakat akan memilihnya meskipun belum tahu persis latar belakang calon tersebut. Selain itu, apa yang disampaikan calon tersebut belum tentu semuanya direalisasikan. Hal semacam itu seharusnya dapat kita hindarkan karena kalau di biarkan terus menerus akan merusak demokrasi di nagara ini.

Kehadiran pemilih pemula dalam kanca politik menjadi sorotan penting dalam suksesnya sebuah pemilihan. Permasalahan yang sebenarnya sering terjadi di masyarakat adanya, maney politik, konflik antar pendukung calon, dan berbagai persoalan lain yang berhubungan dengan perilaku pemilih yang belum rasional. Hal semacam itu sering terjadi di Desa Kaangsari, ketika mau menghadapi pilkada maupun pemilihan legislatif. Pemilih pemula yang dirasa belum pernah memilih dan belum mempunyai pengalaman memilih, bisa dikatakan mereka masih awam mengenai pengetahuan politikn dan mereka sulit dikendalikan. Selain itu, mereka juga dikatakan sebagai pemilih amatir yang belum jelas arah politiknya.

Fenomena lain yang terlihat adalah degradasi moral remaja yang sudah sangat rusak. partisipasi yang mereka lakukan belum mampu merubah sistem keterpurukan moral serta hancurnya tatanan norma dan etika yang selama ini menjadi cermin masyarakat dan khususnya para pemilih pemula. Maka dari itu, perlu adanya pemimpin yang mampu membawa masyarakat menuju perubahan yang lebih baik.

Tingkat partisipasi pemilih pemula dalam pilukada Kabupaten Pati pada tahun 2012 kemarin nampak kurang antusias. Banyak pemilih pemula yang tidak ikut serta dalam menentukan pilihannya, padahal jumlahnya cukup banyak. Dalam DPT (daftar pemilih tetap) ada 80% pemilih pemula yang tidak hadir ke TPS dan tidak mau menyuarakan hak pilihnya. Dimungkinkan kurangnya pengetahuan pemilih pemula mengenai politik juga mempengaruhi, berjalannya pilukada Kabupaten Pati. Hal lain yang perlu diperhatikan bahwasannya mereka mau menyuarakan hak pilihnya kalau disertai dengan uang pelicin.

Selain itu pemilih pemula juga memiliki kecenderungan dalam menentukan pilihan politiknya dan kriteria seperti apakah yang mereka inginkan. Dari indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pemilih pemula dalam pilkada Kabupaten Pati, pada dasarnya merupakan implementasi dari pemahaman dan juga menjelaskan bahwa perilaku pemilih pemula pada umumnya belum memiliki kesadaran politik yang kuat. Sehingga masih terombang-ambing pada pilihan politiknya.

Pemilih pemula merupakan elemen atau kelompok yang harus di perhatikan oleh semua partai politik yang akan memenangkan sebuah pilihan, karena peran pemilih dalam hal ini sangatlah menjanjikan dan itu disebabkan tingginya partisipasi pemilih pemula dalam kancah politik local (pilkada). Karena mereka pemilih pemula adalah sasaran empuk bagi parpol-parpol yang akan memenangkan pilihan tersebut.

#### **B. Saran-saran**

Pemerintah seharusnya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kekiatan pemilih pemula dalam dunia politik, serta memberikan pendidikan politik yang dituntukkan khusus untuk pemilih pemula sehingga dapat merangsang keinginan berpartisipasi dalam dunia politik.

Pemilih pemula seharusnya lebih membuka dirinya untuk dapat menunjukkan kemampuan dalam dunia politik, serta menjauhkan diri dari perasaan takut atau minder. Pemilih pemula juga harus bisa meningkatkan kualitas dalam dunia politik, supaya tidak mudah tengelam dalam lobi-lobi politik yang lagi marak-maraknya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-qur`an**

Derartemen Agama RI. 1986 *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

### **Tafsir**

Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1986. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV. Toha Pustaka.

M. Qurasy Shihab. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. 2000. *Tafsir Al-Qur'anul Majid*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.

### **Buku-Buku Politik**

Ahmad Azhar Basyir. 2000, *Negara dan Pemerintah dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Ahmad Syafii Maarif. 1996. *Islam dalam Politik; Teori Belah Bambu Masa Demokrasi Terpimpin (1956-1965)*. Jakarta. Gema Insani Press.

Alim, Muhammad. 2010. *Asas-asas Negara Hukum Modern dalam Islam*, Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.

Azra, Azyumardi, *Pergolakan Politik Islam*, Jakarta, Paramadina, 1997.

Delian Neor. 1999. *Pemikiran Politik di Negeri Barat*. Bandung: Mizan

Firmanzah. 2012. *Marketing Politik*, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.

Juhri, Syarifuddin *Pemikiran Politik Islam Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Khoiru Mutho'in, Ahmad. "Syarat-syarat Pemilih dalam Pilkada (persepektif fiqh siyasah)", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Kranenburg, R. 1957. *Ilmu Negara Umum*. Jakarta-Groningen: J.B. Wolters.

Marzuki, Dr. Suparman. 2001. *Tragedi Politik Hukum dan HAM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Miriam Budiardjo. 2000. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sakinul Wadi, Muhammad. “*Kedudukan Pemilih Dalam Pemilihan Umum Menurut Yusuf Al-Qardhawi*”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Sudijono, Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*, Semarang: IKIP Press, 1995.

SP. Varma, 2007. *Teori Politik Modern*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryo, H. 2009. *Politik di mata remaja-remaja SMA*. 17 October 2009

### **Buku-Buku Lain**

Abdillah, Maskuri, “*Gagasan dan Tradisi Bernegara dalam Islam, Sebuah Perspektif Sejarah dan Demokrasi Modern*” dalam *Jurnal Tashwirul al-Afkar*, Lakpesdam NU edisi 7, 2000.

Al-Turabi, Hasan. 2003. *Fiqih Demokrasi*. Terj. Abdol Haris dan Zaimun Am. Bandung: Arasy.

Anam Khoirul, “*Fikih Siyasah dan Wacana Politik Kontemporer*” Ide Pustaka Warungboto UH IV/1014 Yogyakarta 2009

Imam Anshori Saleh. 2009. *Membenahi Hukum dari Proklamasi ke Reformasi*. Jakarta: Konstitusi Press.

Moh. Mahfid MD. 1999. *Hukum dan Pilar-Pilar Demokrasi*. Yogyakarta: Gama Media.

Mohammad S. el Awa. 1983. *Sistem Politik dalam Pemerintahan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.

Pulungan, Suyuti, J., *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah Ditinjau dari Pandangan Al-Quran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.

Qodariyah, Laila. “*Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilukada 2011 Kota Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

Ridwan, Moh, *Perilaku Politik NU Pasca Pernyataan Kembali ke Khittah 1926*.

Zainudin Muhada. “*Studi Kepemimpinan Islam (konsep, teori, dan prakteknya dalam sejarah)*”: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga Jl. Marda Adisucipto Yogyakarta. 2012.

**Kelompok Undang-Undang**

UUD No. 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum.

**Kelompok website**

Hadi Suryo S. Dari [http://Indonesia Youth Conference.org/discussion /profil /hadimaster/wordpress MU/2009/](http://Indonesia>Youth-Conference.org/discussion/profil/hadimaster/wordpress-MU/2009/). Diunduh: 12 Agustus 2010

<http://regional.kompas.com/read/2011/07/26/18411017/Pilkada.Pati.Berlangsung.Dua.Putaran>

<http://regional.kompas.com/read/2011/07/26/18411017/Pilkada.Pati.Berlangsung.Dua.Putaran>

## TERJEMAHAN BAHASA ARAB

Artinya : dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “aku hendak menjadikan khilafah di bumi.” Mereka berkata, apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menempahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu”? Dia berfirman , “Sungguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kalian berlaku adil dan berbuat kebajikan. (QS. Al-Nahl : 90)

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampekan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kalian menetapkan dengan adil. (QS. Al-Nisa':58)

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang jika kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. (QS. Al-Hajj : 41)

Artinya : Sesungguhnya, Allah menyuruhmu menyampekan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (QS. An-Nisa : 58)

## **TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DI DESA KARANGSARI HASIL WAWANCARA**

- ❖ **Saya: Bagaimana pendapat anda mengenai pemilukada Kabupaten Pati tahun 2012 kemarin?.**

Putri indah lestari: Menurutku nggeh sae uwong milih calon pemimpin

**Saya: Apakah anda ikut berpartisipasi memilih calon pemimpin Kabupaten Pati?**

Putri indah lestari: Iya mas aku ikut memilih calon bupati

**Saya: Ketika menghadapi pemilukada apakah ada praktet politik uang di Desa Karang Sari?**

Putri indah lestari: ada biasanya mbaginya pas malam pencoblosan

**Saya: ketika ada calon yang memberikan uang apakah anda terima?**

Putri indah lestari: yoo ditermo ah, dikei duwet kok moh

- ❖ **Saya: Sebagai pemilih pemula, apakah anda sudah mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan pemilu?**

Ahmad kusairi: kurang begitu mengerti, paleng reng TPS nyoblos terus muleh

**Saya: apakah ketika anda mau menyontrenng/menyoblos ada yang mempengaruhi?**

Ahmad kusairi: ada, masalahnya setiap partai memiliki tim sukses

**Saya: dengan apa mereka mempengaruhi anda?**

Ahmad kusairi: di iming-imingi duwet

**Saya: apakah anda pernah dikasih uang?**

Ahmat kusairi: yooo pernah

**Saya: apakah dari pihak KPU, Bawaslu maupun partai politik sudah pernah mengadakan pendidikan politik bagi pemilih pemula?**

Ahmat kusairi: gak reti tapi ketoe gak pernah

- ❖ **Saya: bagaimana keterlibatan anda ketika menghadapi pemilu?**

Amelia: pengen mengenal calon-calonnya dulu

**Saya: ketika sudah mengenali calon-calonnya apa yang anda lakukan?**

Amelia: memilih salah satu yang paling terbaik

**Saya: dari mana anda mengetahui kalo mereka yang paling terbaik**

Amelia: dari segi visu misi nya

**Saya: bagaimana tanggapan anda ketika ada calon yang memberikan uang?**

Amelia: kurang setuju karena kalo mereka jadi pasti korupsi untuk mengembalikan modalnya.

❖ **Saya: Ketika mau menghadapi pemilu apakah anda pernah di berikan pendidikan politik dari KPU maupun dari partai politik.**

Maria ulfa: Tidak pernah diberikan pendidikan politik

**Saya: Kalau dari kecamatan pernah memberikan sosialisasi.**

Maria ulfa: Juga tidak pernah

**Saya: Kalau semisal dari KPU mengadakan pendidikan politik apakah anda mau mengikuti belajar tersebut.**

Maria ulfa: Insha,allah ikut ben tambah pengalaman dan tau apa itu politik.

❖ **Saya: Apabila ada seorang kandidat yang memberikan uang kepada anda dan kandidat lain tidak memberikan uang kepada anda, kandidat manakah yang anda pilih?**

Roni : pilih yang mengasih uang.

Ahmad safi'i : kalau aku yang tidak mengasih uang.

**Saya : mengapa anda memilih calon yang memberikan uang, sedangkan teman anda mas safi'i memilih yang tidak memberikan uang.**

Roni : ketika mereka jadi belum tentu inggat sama rakyatnya.

**Saya : alasannya kenapa anda memilih yang tidak memberikan uang.**

Ahmad safi'i : calon yang memberikan uang ketika jada mereka akan korupsi, karena ingin mengembalikan modalnya.

**Saya : berarti pemilu bisa dikatakan kesempatan untuk cari uang dari beberapa calon.**

Roni : yaa seperti itu lah haha.

## **Analisis**

Melihat hasil wawancara yang saya lakukan di Desa Karang Sari mengenai tingkat partisipasi dan keterlibatan pemilih pemula dalam menghadapi pemilukada Kabupaten Pati mereka masih belum begitu memahami arti pemilukada. Gejala-gejala yang muncul dan sulit dikendalikan membuat mereka beranggapan bahwa pemilu adalah ajang demokrasi yang ujung-ujungnya uang dan jabatan. Kurang fahamnya pemilih pemula memahami bagaimana arti dari sebuah pemilukada sehingga mereka akan mudah dipengaruhi para calon-calon. Kurangnya pemahaman terhadap pemilukada seharusnya menjadi tugas KPU untuk lebih giat mensosialisasikan pemilukada agar masyarakat khususnya pemilih pemula tidak hanya sebagai obyek politik para calon.

Mereka pemilih pemula lebih mengutamakan para calon yang membagikan uang sebelum proses pencoblosan dari pada calon yang tidak membagikan uang. Sebagaimana yang dikatakan oleh Putri Indah Lestari? Suara mereka di beli dengan uang 50000 ribu, ngasih ketika menghadapi malam pencoblosan.

Itu pun mereka akan memilih calon yang paling banyak membagikan uang mereka kepada masyarakat. sungguh ironis, karna hanya sedikit saja masyarakat yang mau mengenali calonnya dengan visi-misinya. Kecenderungan masyarakat kepada calon yang membagikan uangnya lebih majmuk dari pada kepada calon yang jelas visi dan misinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Amelia? Pngen mengerti calonnya tersebut dan mengetahui visi misinya karena mereka khawatir ketika salah memilih, ujung-ujungnya korupsi ingin mengembalikan modalnya.

Masing-masing para calon tersebut mempunyai tim sukses yang siap bekerja untuk memenangkan pemilukada. Sebelum pemilukada dilaksanakan para tim sukses

tersebut selalu mendatangi rumah warga dan menawarkan calon yang mereka kendarai dengan imbalan uang dengan harapan masyarakat khususnya pemilih pemula mau memilih calon tersebut.

Perkembangan elit politik dengan sistem kapitalis sudah menjadi hal yang lumrah di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Pati. dan tentunya hanya orang-orang kaya saja yang akan maju menjadi pemimpin, walaupun ada dari calon yang kurang mampu pasti akan di modali oleh partai ataupun instansi bahkan perseorangan demi keuntungan pribadi. Asumsi masyarakat bahwa pesta demokrasi di negara ini berubah menjadi pesta uang rakyat atau bursa penjualan hak pilih. Pada saat ini masyarakat tidak antusias menggunakan hak pilihnya ketika para calon tidak menggunakan uang. Hal semacam itu di dominasi para pemilih pemula yang dirasa masih awam mengenai politik dan mereka mudah dipengaruhi, apalagi diiming-iming dengan uang. Para pemilih pemula ketika mau menghadapi pemilukada mereka memilih calon yang memberikan uang. Ketika ada calon yang tidak memberikan uang, mereka lebih cenderung untuk golput dari pada menggunakan hak pilihnya. Dan mereka berangapan bahwa pemilukada tanpa uang sama seperti makan tanpa garam.

Pendidikan akan pentingnya sebuah demokrasi yang bersih harus di tanamkan pada setiap jiwa masyarakat agar ketika pemilukada berlangsung bisa mendapatkan hasil sesuai ideology bangsa Indonesia. Namun, kurangnya kepedulian akan sosok pemimpin bagi masyarakat baik pemilih pemula maupun mereka yang sudah pernah memilih membuka peluang bagi para calon untuk melakukan tindakan diluar batas karna merasa tidak ada kontrol dari masyarakat. peran pemilih pemula dalam pilkada seharusnya mampu merubah atau memperbaiki sistem perpolitikan di negara ini, namun sayangnya hal semacam itu hanya wacana dari para pengamat politik. Mereka para pemilih pemula lebih cenderung kepada calon yang menggunakan uang sebagai

senjata menarik massa dari pada calon yang memaparkan kejelasan visi misinya. Kecenderungan pemilih pemula dalam praktek politic money merupakan strategi yang sangat tepat bagi para calon untuk memuluskan jalannya dalam ajang pemilukada.

Sama halnya dengan pemilukada sebelumnya bahwa kegiatan tersebut hanya sebuah rutinitas rakyat dalam pergantian seorang pemimpin. Perkembangan dan kemajuan dari seorang pemimpin terhadap suatu wilayah belum begitu bisa disadari oleh masyarakat. bagi mereka pergantian pemimpin atau pemilukada tidak akan mempengaruhi kehidupan mereka dari segi perekonomian. Apalagi kalau pemimpinnya tidak pro kepada kepentingan rakyat, masyarakat akan merasa bahwa tidak ada korelasi nasib antara pemilukada dengan kehidupan mereka. Setidaknya pemimpin harus mampu membawa perubahan dan kemajuan ke arah yang positif agar pemahaman masyarakat terhadap pemilukada bisa berubah. Sumber daya masyarakat dalam suatu wilayah jika dikembangkan secara potensial maka akan mempengaruhi kemajuan wilayah tersebut. Dengan tetap mengedepankan ideology kebangsaan sebagai landasan kemakmuran dan kesejahteraan menuju masyarakat yang madani.

Faktor pendidikan pemilu dari KPU bagi pemilih pemula merupakan langkah awal dalam pembangunan dan pendidikan karakter kebangsaan yang harus diberikan sejak dini. Seperti contoh para pemilih pemula yang dengan vulgar memaparkan ketika tidak ada uang maka mereka tidak menggunakan hak pilihnya. Hal semacam ini harus dirubah secara perlahan agar kualitas pemilukada semakin membaik. Karna pemilih pemula yang umurnya relative muda akan sangat berpengaruh pada kepemimpinan calon. Jika potensi mereka di arahkan pada politik yang positif dengan jujur maka mereka akan mampu menjadi kontrol sekaligus pengendali kepemimpinan dalam masyarakat yang sudah berjalan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Maria ulfa?

Mereka tidak pernah mendapatkan pendidikan politik dari KPU maupun sosialisasi dari kecamatan.

**DATA PEMILIH  
PEMILUKADA KABUPATEN PATI  
TAHUN 2012**

PROVINSI : JAWA TENGAH  
KABUPATEN/KOTA : PATI

KECAMATAN : CLUWAK  
DESA/KELURAHAN : KARANGSARI  
TPS

NO. URUT	NIK/KTP	NAMA LENGKAP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	STATUS PERKAWINAN (B/S/P)	JENIS KELAMIN		ALAMAT / TEMPAT TINGGAL	KETERANGAN
							LK.	PR.		
1	3318187003940001	IKA RUSTIANA	PATI	30-03-1994	18	S		PR	KARANGSARI RT.1 RW.1	
2	3318183012940003	PURNOMO	PATI	30-12-1994	17	B	LK		DK JENTIR RT.1 RW.1	
3	3318186908920001	AGNES TIWIK ANDRIYANI	BOYOLALI	29-08-1992	19	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.1	
4	3318186404920002	IKA ZULIANA	PATI	24-04-1992	20	S		PR	DK CLUWAK RT.2 RW.1	
5	3318185203950004	QUAMILA ANJANI SOLIHATIN	PATI	12-03-1995	17	B		PR	KARANG SARI RT.2 RW.1	
6	3318181201930002	NUR ROKHIM	PATI	12-01-1993	19	B	LK		DK CLUWAK RT.2 RW.1	
7	3318183008930001	SUTRISNO	PATI	30-08-1993	18	B	LK		DK CLUWAK RT.2 RW.1	
8	3318180406950001	ARRIJAL FUAD	PATI	04-06-1995	17	B	LK		DK CLUWAK RT.2 RW.1	
9	3318185109940003	EVY SEPTINA MAYASARI	PATI	11-09-1994	17	B		PR	DK CLUWAK RT.3 RW.1	
10	3318186705930001	MUSRIYANTI	PATI	27-05-1993	19	B		PR	DK CLUWAK RT.3 RW.1	
11	3318184710940003	ENDANG MURNIATI	PATI	07-10-1994	17	B		PR	DK CLUWAK RT.3 RW.1	
12	3318186001950001	LIYA	PATI	20-01-1995	17	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.1	
13	3318184205940003	NUR KASANAH	PATI	02-05-1994	18	S		PR	KARANG SARI RT.4 RW.1	
14	3318186501930001	ISTIKHOMAH	PATI	25-01-1993	19	S		PR	DK CLUWAK RT.4 RW.1	
15	3318181912940003	IBNU AFRIZAL AFIF	PATI	19-12-1994	17	B	LK		DK CLUWAK RT.4 RW.1	
16	3318180308920004	BUDI SANTOSO	PATI	03-08-1992	19	B	LK		DK CLUWAK RT.4 RW.1	
17	3318182201920001	AHMAD SYUKRON	PATI	22-01-1992	20	B	LK		DK CLUWAK RT.3 RW.2	
18	3318182402930001	MUHAMMAD ARDIYANTO	PATI	24-02-1993	19	B	LK		DK CLUWAK RT.3 RW.2	
19	3318182312920001	ALI SHOLIHUL ABSHOR	PATI	23-12-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.3 RW.2	
20	3318184506930002	NUR INAYATUL IMTIHANAH	PATI	05-06-1993	19	S		PR	KARANGSARI RT.3 RW.2	
21	3318186205950001	AWIT ZAHROTUL MUSTAFIDAH	PATI	22-05-1995	17	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.2	
22	3318185002930002	FAHRINA ZULFIYA	PATI	10-02-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.2	
23	3318185311940002	DINA NIHAYATI	PATI	13-11-1994	17	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.2	
24	3318184808930005	ATIF MUFLIHAH	PATI	08-08-1993	18	B		PR	DK CLUWAK RT.4 RW.2	
25	3318180604930002	ASTNA AINUL YAKIN	PATI	06-04-1993	19	B	LK		DK CLUWAK RT.4 RW.2	
26	3318182406930003	MUHAMMAD ROFIQ	PATI	24-06-1993	18	B	LK		DK CLUWAK RT.4 RW.2	
27	3318183010940002	MOH WAHYU HIDAYAT	PATI	30-10-1994	17	B	LK		DK CLUWAK RT.4 RW.2	
28	3318181002950003	AHMAD FAIZOL	PATI	10-02-1995	17	B	LK		DK CLUWAK RT.4 RW.2	
29	3318180601930001	MOH ATHOUL FARID	PATI	06-01-1993	19	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.3	
30	3318186012920005	MILHATIN SYIRFAH	PATI	20-12-1992	19	B		PR	DK CLUWAK RT.1 RW.3	
31	3318180101920001	MUHAMMAD RO'ISUL MA'ARIF	PATI	01-01-1992	20	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.3	

32	3318184505930002	EVA ZAKIYATUL UMMAH	PATI	05-05-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.3
33	3318181406930002	MUHAMMAD JAMAL LUTHFI	PATI	14-06-1993	19	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.3
34	3318180408940001	MUHAMMAD SYAIFUL MUJAB	PATI	04-08-1994	17	B	LK		GIBING RT.1 RW.3
35	3318182604940002	MUHAMMAD ALFI KHOIRUDDIN	PATI	26-04-1994	18	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.3
36	3318185307930004	ATHI' ATIN FARIDA	PATI	13-07-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.3
37	3318186410920001	SITI NUR HAYATI	PATI	24-10-1992	19	S		PR	DK GIBING RT.1 RW.3
38	3318180605950001	MUHAMMAD SAIFUL AMIN	PATI	06-05-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.2 RW.3
39	3318181807940002	MUHAMMAD SHOFIYUDDIN	PATI	18-07-1994	17	B	LK		DK GIBING RT.2 RW.3
40	3318182802920004	MUHAMMAD TURMUDZI	PATI	28-02-1992	20	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.3
41	3318180405950007	ANDI STIAWAN	PATI	04-05-1995	17	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.3
42	3318182206940001	MUHAMMAD FAIQ ALFIAN NUR	PATI	22-06-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.3
43	3318182310930002	THOIF AINUL YAQIN	PATI	23-10-1993	18	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.3
44	3318181704950002	AHMAD FAIZ NURUL HAKIM	PATI	17-04-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.2 RW.3
45	3318182105940003	ARIS NURUL FATIHIN	PATI	21-05-1994	18	B	LK		DK GIBING RT.2 RW.3
46	3318184402940002	SITI MARYAM	PATI	04-02-1994	18	B		PR	GIBING RT.2 RW.3
47	3318182304920001	MUHAMMAD RIFA'I	PATI	23-04-1992	20	B	LK		GIBING RT.2 RW.3
48	3318185410940002	NAILIS SA' ADAH	PATI	14-10-1994	17	B		PR	DK GIBING RT.2 RW.3
49	3318180107940032	MUHAMMAD HAFIDH	PATI	01-07-1994	17	B	LK		DK GIBING RT.2 RW.3
50	3318182212930007	NOR MAHFUAD	SIKKA	22-12-1993	18	B	LK		DK GIBING RT.3 RW.3
51	3318182809920002	ANIQ KHOIRUN NA'IM	PATI	28-09-1992	19	B	LK		DK GIBING RT.3 RW.3
52	3318185003930001	LISTIYANINGSIH	PATI	10-03-1993	19	S		PR	DK GIBING RT.3 RW.3
53	3318184806920001	ULFATUN NIHAYAH	PATI	08-06-1992	20	B		PR	GIBING RT.3 RW.3
54	3318185012920001	LAILIN AINUL HIKMAH	PATI	10-12-1992	19	B		PR	DK GIBING RT.3 RW.3
55	3318185506930001	FAIQOH NUR ALFIAH	PATI	15-06-1993	19	B		PR	DK GIBING RT.3 RW.3
56	3318186101930002	ANIS LAILATIN HASANAH	PATI	21-01-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.3
57	3318185310930001	NINDA NISROHAH	PATI	13-10-1993	18	B		PR	DK GIBING RT.5 RW.3
58	3318185301920001	HALINDA ISTIQ LALIYYAH	PATI	13-01-1992	20	B		PR	KARANGSARI RT.5 RW.3
59	3318181001920002	ARIS SISWANTO	PATI	10-01-1992	20	B	LK		KARANGSARI RT.5 RW.3
60	3318181901940003	SYAFI'UN NAHAR	PATI	19-01-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.5 RW.3
61	3318183001950002	MOH KHOLID RIDWAN	PATI	30-01-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.3
62	3318182506930001	MUHAMMAD SYAIFUL ANWAR	PATI	25-06-1993	18	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.3
63	3318181111920003	ROHADI	PATI	11-11-1992	19	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.3
64	3318182906930003	JOHNNY ADI PUTRA RAMBY	PATI	29-06-1993	18	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.3
65	3318181112940001	MUHAMMAD JAMALUDDIN HAITA	PATI	11-12-1994	17	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.3
66	3318180205920002	MOH FIKRI HAIKAL	PATI	02-05-1992	20	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.3
67	3318185802920001	ISIH	PATI	18-02-1992	20	S		PR	KARANGSARI RT.5 RW.3
68	3318185304950001	NUNING AHADIYAH	PATI	13-04-1995	17	B		PR	DK GIBING RT.4 RW.3
69	3318185803920003	RINDA ROBIATUL ADAWIYAH	PATI	18-03-1992	20	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.3
70	3318180911920001	RUDY ALFA HIDAYAT	PATI	09-11-1992	19	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.3
71	3318182011940003	MUHAMMAD ROISUSSALAM	PATI	20-11-1994	17	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.3
72	3318180211920001	NUR AHMAD HIDAYATULLAH	PATI	02-11-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.3
73	3318180407920001	MAZIDUL HALIM	PATI	04-09-1992	19	B	LK		GIBING RT.4 RW.3
74	3318187107930002	ZUNIATI MULYASARI	JEPARA	31-07-1993	18	S		PR	GIBING RT.4 RW.3

75	3318185111940003	YENI NOFIA	PATI	11-11-1994	17	B		PR	DK GIBING RT.4 RW.3	
76	3318181205950001	TEGUH IMAM SUBANDRIYO	PATI	12-05-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.4	
77	3318184211940002	DWI ERNA SARI	PATI	02-11-1994	17	B		PR	DSN GIBING RT.1 RW.4	
78	3318186206920003	UUN MUATUN NI'MAH	PATI	22-06-1992	19	B		PR	DK GIBING RT.1 RW.4	
79	3318182501920001	AHMAD FAUZI	PATI	25-01-1992	20	B	LK		DK GIBING RT.2 RW.4	
80	3318181502940002	MUHAMMAD SUWONDO	PATI	15-02-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.4	
81	3318182907930001	MUHAMMAD MAHDUMUL WAFA	PATI	29-07-1993	18	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.4	
82	3318185012930004	JAMILATUN NASHIHAH	PATI	10-12-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.5 RW.4	
83	3318180305950004	ZAINAL ABIDIN	JAKARTA	03-05-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.4	
84	3318187004940001	NOR HIDAYAH	PATI	30-04-1994	18	B		PR	DK GIBING RT.5 RW.4	
85	3318180303950001	ANDITA RAHMAWAN	PATI	03-03-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.4	
86	3318183101920002	FAISAL UBaidILLAH	BEKASI	31-01-1992	20	B	LK		KARANGSARI RT.3 RW.4	
87	3318182304930002	MUHAMMAD FAKRUL AFIQ	PATI	23-04-1993	19	B	LK		DK GIBING RT.3 RW.4	
88	3318187006940002	AVISHA NOVITASARI	PATI	30-06-1994	17	B		PR	DK GIBING RT.3 RW.4	
89	3318185408940001	PARWATI	PATI	14-08-1994	17	S		PR	DK GIBING RT.3 RW.4	
90	3318184602930002	DINA MARIA ULFA	PATI	02-06-1993	19	B		PR	DK GIBING RT.3 RW.4	
91	3318181801940001	AHMAD KHOIRURROZIQIN	PATI	18-01-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.3 RW.4	
92	3318184111930004	MUZAROTUN LAILIYAH	PATI	01-11-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.4	
93	3318182502930003	AAT MISBAHUDDIN	PATI	25-02-1993	19	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.4	
94	3318180201920003	MOH ARIS	PATI	02-01-1992	20	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.4	
95	3318184509930001	LIA ZULIANA	PATI	05-09-1993	18	B		PR	DK GIBING RT.4 RW.4	
96	3318186105950003	HALIMATUS SA'DIYAH	PATI	21-05-1995	17	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.4	
97	3318185404940002	NOR NIATI	PATI	14-04-1994	18	S		PR	DK GIBING RT.4 RW.4	
98	3318185108920002	ANIK LATIFAH	PATI	11-08-1992	19	B		PR	DK GIBING RT.4 RW.4	
99	3318184305930006	ISROTUN	PATI	03-05-1993	19	S		PR	DK GIBING RT.4 RW.4	
100	3318180203950002	ABDUL AZIZ	PATI	02-03-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.4	
101	3318184205950004	SULISTIANI	PATI	02-05-1995	17	B		PR	DK GIBING RT.4 RW.4	
102	3318186102930001	RISTIKA AMALIA	PATI	21-02-1993	19	S		PR	DK GIBING RT.4 RW.4	
103	3318180912940003	AHMAD SHOBIKIN	PATI	09-12-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.4	
104	3318184911940001	QOIRIYAH	PATI	09-11-1994	17	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.4	
105	3318180105950001	MOHAMMAD SHOLEH	PATI	01-05-1995	17	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.4	
106	3318184103930004	NISWATUN ASIROH	PATI	01-03-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.4	
107	3318187006920001	NUR FITRIANA	PATI	30-06-1992	19	S		PR	DK GIBING RT.1 RW.5	
108	3318182802940001	MUHAMMAD SU'UD	PATI	28-02-1994	18	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.5	
109	3318181009940003	DEDI SETIAWAN	PATI	10-09-1994	17	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.5	
110	3318180406940003	QUDRI MUNISA	PATI	04-06-1994	18	B	LK		DK GIBING RT.1 RW.5	
111	3318182803940001	EDI SAPUTRO	PATI	28-03-1994	18	B	LK		GIBING RT.1 RW.5	
112	3318185005920002	ANA MARIA ULFA	PATI	10-05-1992	20	B		PR	DK GIBING RT.1 RW.5	
113	3318182507920003	AHMAD MINTONO	PATI	25-07-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.5	
114	3318184406940001	YAYUK SRI AMBARWATI	PATI	04-06-1994	18	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.5	
115	3318185108930002	SITI ASIATUN	PATI	11-08-1993	18	B		PR	DK GIBING RT.1 RW.5	
116	3318180103920002	AHMADI	PATI	01-03-1992	20	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.5	
117	3318182502930004	MOHAMMAD NASIHIN	PATI	25-02-1993	19	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.5	

118	3318182305940003	RUDI SETIAWAN	PATI	23-05-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.5
119	3318185707930003	FILLA LAILATUL HUDRIYAH	PATI	17-07-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.5
120	3318184705920003	KHOLISHOTUN AMANAH	PATI	07-05-1992	20	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.5
121	3318181112930002	AHMAD ULIL ARHAM	PATI	11-12-1993	18	B	LK		DK GIBING RT.3 RW.5
122	3318185405950002	UMNIYAH	PATI	14-05-1995	17	B		PR	DK GIBING RT.3 RW.5
123	3318181012920001	MUHAMMAD SHOFII	PATI	10-12-1992	19	B	LK		DK GIBING RT.3 RW.5
124	3318182706940001	NOR ROHMAD	PATI	27-06-1994	17	B	LK		DK GIBING RT.3 RW.5
125	3318186112940001	KUSNIYAWATI	JEPARA	21-12-1994	17	S		PR	DK GIBING RT.4 RW.5
126	3318182008940006	AAN HAZIB	PATI	20-08-1994	17	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.5
127	3318182109930002	SAIFUL ANWAR	PATI	21-09-1993	18	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.5
128	3318184704930002	NAZILATUL MUANNIQOH	PATI	07-04-1993	19	B		PR	DK GIBING RT.4 RW.5
129	3318180209930002	ANAS NUR LAILI	PATI	02-09-1993	18	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.5
130	3318180703920002	AHMAD JOKO PRIYONO	PATI	07-03-1992	20	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.5
131	3318184603950001	ZUMROTUN	PATI	06-03-1995	17	B		PR	DK GIBING RT.4 RW.5
132	3318181804930001	AHMAD SHOLEHAN	PATI	18-04-1993	19	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.5
133	3318180903950002	MUHAMMAD FA'IS UBaidillah	PATI	09-03-1995	17	B	LK		DK GIBING RT.4 RW.5
134	3318184701920004	SHOLIHATI	PATI	07-01-1992	20	B		PR	KARANGSARI RT.5 RW.5
135	3318182211920002	AHMAD TEGUH ARIFYANTO	PATI	22-11-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.5 RW.5
136	3318180504940002	HERY PUSPITA	PATI	05-04-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.5 RW.5
137	3318182309940003	BISRI MUSTHOFA	PATI	23-09-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.5 RW.5
138	3318182505940002	AGUS IRWANTO	PATI	25-05-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.5 RW.5
139	3318185209920003	ROBI'ATUL ADAWIYAH	PATI	12-09-1992	19	B		PR	DK GIBING RT.5 RW.5
140	3318180402920005	KUSAIRI	PATI	04-02-1992	20	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.5
141	3318182205930001	NUWWAF HASANUDDIN	PATI	22-05-1993	19	B	LK		DK GIBING RT.5 RW.5
142	3318186002950003	ANI HIKMAWATI	PATI	20-02-1995	17	B		PR	DK GIBING RT.5 RW.5
143	3318181008930002	SYAMSUL MA'ARIF	PATI	10-08-1993	18	B	LK		DK GIBING RT.6 RW.5
144	3318185109940002	AIS ATMININGSIH	PATI	11-09-1994	17	S		PR	KARANGSARI RT.6 RW.5
145	3318185012940002	SRI DWI PURWANTI	PATI	10-12-1994	17	B		PR	KARANGSARI RT.6 RW.5
146	3318184809930003	MAHDLUROTI AMNUN	PATI	08-09-1993	18	B		PR	DK GIBING RT.6 RW.5
147	3318187011940002	ANIS RATNASARI	PATI	30-11-1994	17	S		PR	KARANGSARI RT.6 RW.5
148	3318182304950001	AHMAD AFRIYANUDDIN	PATI	23-04-1995	17	B	LK		KARANGSARI RT.6 RW.5
149	3318184602940004	SITI HANIFAH	PATI	06-02-1994	18	B		PR	DK GIBING RT.6 RW.5
150	3318180207920002	AHMAD QOMARUDDIN	PATI	02-07-1992	19	B	LK		DK GIBING RT.6 RW.5
151	3318186611940002	MA'RUFATUN AINIYAH	PATI	26-11-1994	17	B		PR	DK GIBING RT.6 RW.5
152	3318186712940001	ANI FIDYATI	PATI	27-12-1994	17	B		PR	DK GIBING RT.6 RW.5
153	3318180412920001	JUMADI	PATI	04-12-1992	19	B	LK		DK GIBING RT.6 RW.5
154	3318184809940001	HANIF NUR AFROTUN	PATI	08-09-1994	17	B		PR	DK GIBING RT.6 RW.5
155	3318181708920004	AFTA	PATI	17-08-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.6
156	3318186705940001	ERI ALFIYATUN NIKMAH	PATI	27-05-1994	18	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.6
157	3318184808930002	SUPRIYANTI	PATI	08-08-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.6
158	3318185805930003	PUJI LESTARI	PATI	18-05-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.6
159	3318180107930004	IMAM SOFI'I	PATI	01-07-1993	18	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.6
160	3318180406920003	SANTOSO	PATI	04-06-1992	20	B	LK		DK GODANG RT.1 RW.6

161	3318184101940004	KOTIM MUALIFAH	PATI	01-01-1994	18	B		PR	DK GODANG RT.1 RW.6
162	3318186804920004	RINI AFRIYANI	JEPARA	28-04-1992	20	S		PR	KARANGSARI RT.1 RW.6
163	3318184104930002	LIA LISTIANIK	PATI	01-04-1993	19	B		PR	DK GODANG RT.1 RW.6
164	3318186406940002	FATIM MU'AROFAH	PATI	24-06-1994	17	B		PR	DK GODANG RT.1 RW.6
165	3318185810940001	NURUL AISYAH	PATI	18-10-1994	17	B		PR	DK GODANG RT.1 RW.6
166	3318181411930004	AFIFUDIN	PATI	14-11-1993	18	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.6
167	3318186703930001	WANTI FITRIYATUN	PATI	27-03-1993	19	S		PR	KARANGSARI RT.2 RW.6
168	3318186309920001	SHOLIKATUN NI'MAH	PATI	23-09-1992	19	B		PR	KARANGSARI RT.2 RW.6
169	3318182604940004	SUPRIYANTO	PATI	26-04-1994	18	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.6
170	3318185603930001	NUR LAILATUL ARSIH	PATI	16-03-1993	19	S		PR	DK GODANG RT.2 RW.6
171	3318182311920001	A'AN MA'RUF	PATI	23-11-1992	19	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.6
172	3318180308940002	RONNY AGUS TRIA KURNIAWAN	PATI	03-08-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.6
173	3318184203930003	LILIS SOFIANA	PATI	02-03-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.6
174	3318180110920001	MARIYANUS CHRISTIANTO	PATI	01-10-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.6
175	3318184104950002	IRAWATI AJI PATMANA	PATI	01-04-1995	17	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.6
176	3318180403940003	ARIK FATHUR ROHMAN	PATI	04-03-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.6
177	3318186307930002	DEWI PRASETYOWATI	PATI	23-07-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.6
178	3318181208920002	AGUS HENDRIKANA	PATI	12-08-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.6
179	3318181002940001	MUHAMMAD KHOLIQU ISMAIL	PATI	10-02-1994	18	B	LK		DK GODANG RT.4 RW.6
180	3318183107930001	LATIF K	PATI	31-07-1993	18	B	LK		DK GODANG RT.4 RW.6
181	3318185103920002	ANDRIS YENIATI	PATI	11-03-1992	20	B		PR	DK GODANG RT.4 RW.6
182	3318180404950003	JOKO SUSMONO	PATI	04-04-1995	17	B	LK		DK GODANG RT.4 RW.6
183	3318185505950004	ATIKA ADITYANI PUTRI	PATI	15-05-1995	17	B		PR	DK GODANG RT.1 RW.7
184	3318181004950002	AHMAD NUR ZUBAIDI	PATI	10-04-1995	17	B	LK		DK GODANG RT.1 RW.7
185	3318184205950003	MAYA FITRIYATI	PATI	02-05-1995	17	B		PR	DK GODANG RT.1 RW.7
186	3318184203920002	MURNI PURWATI	PATI	02-03-1992	20	B		PR	DK GODANG RT.1 RW.7
187	3318186111930002	EKA PRASETYAWATI	PATI	21-11-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.7
188	3318181203950003	ARIF CAHYONO	PATI	12-03-1995	17	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.7
189	3318184511920004	ZAEDAH NUR	PATI	05-11-1992	19	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.7
190	3318184412930002	VIVI ALVIYAH NUR BETYSARI	PATI	04-12-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.7
191	3318182301940005	RENGGO TRI WIBOWO	PATI	23-01-1994	18	B	LK		DK GODANG RT.1 RW.7
192	3318180911940001	MUHAMMAD KHOERONI	PATI	09-11-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.7
193	3318180808920001	AGUS WALUYO	PATI	08-08-1992	19	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.7
194	3318181605950001	RIYAN AGUS SULISTIYO	PATI	16-05-1995	17	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.7
195	3318182508940002	HARYONO	PATI	25-08-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.7
196	3318181704940002	DEDI PRASETYO	PATI	17-04-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.7
197	3318186011940001	NURLIYANA	PATI	20-11-1994	17	B		PR	DK GODANG RT.2 RW.7
198	3318182808940004	WAHYU BUDI PRASTYO	TANGERANG	28-08-1994	17	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.7
199	3318180206940002	SHOLIHUL HUDA	PATI	06-02-1994	18	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.7
200	3318182212920002	M. NOR KHAKIM	PATI	22-12-1992	19	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.7
201	3318182204950001	SULISTYO RIYAN AGUS WETNES	PATI	22-04-1995	17	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.7
202	3318186810920003	FAIDATUN NIKMAH	PATI	28-10-1992	19	S		PR	KARANGSARI RT.2 RW.7
203	3318180305920001	SIGET WISNU PURNOMO	PATI	03-05-1992	20	B	LK		DK GODANG RT.2 RW.7

204	3318184102920001	PUJI METASARI	PATI	01-02-1992	20	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.7
205	3318185306930002	JASMI	PATI	13-06-1993	19	S		PR	KARANGSARI RT.3 RW.7
206	3318181806930002	CLADY NOVIANTO	SEMARANG	18-06-1993	18	B	LK		KARANGSARI RT.3 RW.7
207	3318185112930006	IKA WIDYA LOKANI	PATI	11-12-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.7
208	3318185204920002	DWI CAHYANTI	PATI	12-04-1992	20	S		PR	KARANGSARI RT.4 RW.7
209	3318182507920001	YULIYANTO WAHYU NYANA CAN	PATI	25-07-1992	19	B	LK		DK GODANG KIDUL RT.4 RW.7
210	3318180209940003	JOKO SETYAWAN	PATI	02-09-1994	17	B	LK		DK.GODANG RT.4 RW.7
211	3318185711940002	MAGGA METTA SARI	PATI	17-11-1994	17	B		PR	DK GODANG RT.4 RW.7
212	3318186102930002	AMRIH PREHATINI	PATI	21-02-1993	19	B		PR	DK.GODANG RT.4 RW.7
213	3318181406920003	SELAMET HARYANTO	PATI	14-06-1992	20	B	LK		DK GODANG KIDUL RT.4 RW.7
214	3318182812920001	NP. RIZAL ARIANSYAH	PATI	28-12-1992	19	B	LK		DK GODANG KIDUL RT.4 RW.7
215	3318181204950002	ARIF SAIFUL RIJAL	PATI	12-04-1995	17	B	LK		DK GODANG KIDUL RT.4 RW.7
216	3318181708920002	ARYA SETYAWAN	PATI	17-08-1992	19	B	LK		DK GODANG KIDUL RT.4 RW.7
217	3318184606940001	AYUNI VEDA SHOFYANA	PATI	06-06-1994	18	B		PR	DK GODANG KIDUL RT.4 RW.7
218	3318185406920004	TRI MULYANI	PATI	14-06-1992	20	B		PR	DK GODANG RT.4 RW.7
219	3318182302930001	EKO SISWOYO	PATI	23-02-1993	19	B	LK		DK GODANG RT.4 RW.7
220	3318186410930001	LIA LISTIANI	PATI	24-10-1993	18	S		PR	KARANGSARI RT.1 RW.8
221	3318185212920004	LILIN KUMALA DEWI	PATI	12-12-1992	19	B		PR	KARANGSARI RT.1 RW.8
222	3318181912920003	EKO ISMANTO	PATI	19-12-1992	19	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.8
223	3318180209940001	JOKO SETIAWAN	PATI	02-09-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.8
224	3318186309930003	KARTIKA CANDRA DEWI	PATI	23-09-1993	18	S		PR	KARANGSARI RT.1 RW.8
225	3318181102950002	WULAN DOKO	PATI	11-02-1995	17	B	LK		DK SAYANG RT.1 RW.8
226	3318186508930002	AGUSTINA DEWI RATNASARI	PATI	25-08-1993	18	B		PR	DK SAYANG RT.1 RW.8
227	3318180610940001	ANANG MURDIYANTO	PATI	06-10-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.1 RW.8
228	3318180502920004	ADITIYA BAGUS ANDRIYANTO	BANJARNEGA	05-02-1992	20	B	LK		DK SAYANG RT.1 RW.8
229	3318180111940002	GALEH SETIYO BUDI	PATI	01-11-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.8
230	3318184602940003	NOOR WIDIOWATI	BARITO KUAL	06-02-1994	18	B		PR	KARANGSARI RT.2 RW.8
231	3318185410940001	RETNO HANDAYANI	PATI	14-10-1994	17	B		PR	KARANGSARI RT.2 RW.8
232	3318186510930001	HOKI SUSANTI	PATI	25-10-1993	18	B		PR	KARANGSARI RT.2 RW.8
233	3318180605940002	DIMAS ADI PRASETYO	PATI	06-05-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.2 RW.8
234	3318181604940002	APRI DWI HANDOKO	BANYUMAS	16-04-1994	18	B	LK		DK SAYANG RT.2 RW.8
235	3318184408920002	IKHA FAJAR RAHMATIKA	BANYUMAS	04-08-1992	19	B		PR	DK SAYANG RT.2 RW.8
236	3318184312930002	JAMILATUN NURLAILI	PATI	03-12-1993	18	B		PR	DK SAYANG RT.2 RW.8
237	3318180203950003	ADE BASKORO	PATI	02-03-1995	17	B	LK		DK SAYANG RT.2 RW.8
238	3318182605930001	SATRIYA WIDAKDO	PATI	26-05-1993	19	B	LK		DK SAYANG RT.2 RW.8
239	3318181109930001	EKO KRISTANTO	PATI	11-09-1993	18	B	LK		DK SAYANG RT.2 RW.8
240	3318186302950001	SOIF KUNTARIANI	PATI	23-02-1995	17	S		PR	DK SAYANG RT.2 RW.8
241	3318185206920001	NARULITA FAMELIA LARASSATI	PATI	12-06-1992	20	B		PR	DK SAYANG RT.2 RW.8
242	3318180306950002	AFIF CHOIRUL UMAM	PATI	03-06-1995	17	B	LK		DK.SAYANG RT.3 RW.8
243	3318184901930002	ERNI UMMA ASFIROH	PATI	09-01-1993	19	B		PR	DK SAYANG RT.3 RW.8
244	3318184605930001	PIPIT HANDAYANI	PATI	06-05-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.8
245	3318185911930002	NOER ENDAH ASTUTI	PATI	19-11-1993	18	B		PR	DK SAYANG RT.3 RW.8
246	3318185401920003	NURUL ISTIANA	PATI	14-01-1992	20	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.8

247	3318183004940001	FERRO ETOKSI TRIPTAFAN	PATI	30-04-1994	18	B	LK		DK SAYANG RT.3 RW.8	
248	3318182305930001	FERRI METOKSI TRIPTAFANA	PATI	23-05-1993	19	B	LK		DK SAYANG RT.3 RW.8	
249	3318185404950001	TITIN NUR INDRYASTUTI	PATI	14-04-1995	17	B		PR	KARANGSARI RT.3 RW.8	
250	3318185110930003	ANIS ARDIYAN PUTRI	PATI	11-10-1993	18	B		PR	DK SAYANG RT.3 RW.8	
251	3318181309920002	EKO AGUSTIONO	PATI	13-09-1992	19	B	LK		DK SAYANG RT.3 RW.8	
252	3318182203940002	PRIMADI SINGGIH	PATI	22-03-1994	18	B	LK		DK SAYANG RT.4 RW.8	
253	3318181406920002	INDO BRYAN TERESIA	PATI	14-06-1992	20	B	LK		DK SAYANG RT.4 RW.8	
254	3318181011930004	ARIP SUPARMANTO	PATI	10-11-1993	18	B	LK		DK SAYANG RT.4 RW.8	
255	3318181508940001	KUKUH PRASETYO	PATI	15-08-1994	17	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.8	
256	3318181302930001	IMAM RIFA'I	PATI	13-02-1993	19	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.8	
257	3318180209940002	SUSANTO	PATI	02-09-1994	17	B	LK		DK SAYANG RT.4 RW.8	
258	3318180402940001	EKO SUPRAYITNO	PATI	04-02-1994	18	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.8	
259	3318181610930001	HANDY KUSUMA	PATI	16-10-1993	18	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.8	
260	3318187103950002	ROFIATUN NIKMAH	PATI	31-03-1995	17	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.8	
261	3318181406930001	AAN MAHFUDI	PATI	14-06-1993	19	B	LK		KARANGSARI RT.4 RW.8	
262	3318185305930001	WAHYU UTAMI	PATI	13-05-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.8	
263	3318186004930005	SRI HERNAWATI	PATI	20-04-1993	19	B		PR	KARANGSARI RT.4 RW.8	